

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebaran densitas di bawah permukaan kabupaten Kuningan sangat bervariasi. Pada *Complete Bouguer Anomaly* di daerah kabupaten Kuningan memiliki nilai 20 mGal hingga 270 mGal. Saat dilakukan pemisahan dari *Complete Bouguer Anomaly*, anomali regional mempunyai rentang nilai densitas sebesar 20 mGal sampai 250 mGal dan anomali residual dari nilai -30 mGal sampai 22 mGal. Pada peta *First Horizontal Derivative* dan *Second Vertical Derivative* masing-masing memiliki rentang nilai 0 sampai 55 mGal dan -85 hingga 45 mGal.
2. Kedalaman didapatkan dari analisis spektrum yang dimana memiliki kedalaman anomali regional di 17 kilometer dari atas permukaan dan anomali residual di kedalaman 1 kilometer.
3. Pada analisis SVD didapatkan jenis sesar ciremai yaitu sesar *oblique* yang bergerak secara mendatar dan naik dalam waktu bersamaan, hal ini dapat dilihat dari nilai maksimum dan minimum *slicing* SVD dan FHD yang dilakukan pada peta *derivative*.
4. Pemodelan inversi 3-dimensi menggunakan perangkat lunak Grav3DC dengan data interpolasi residual. Model mesh 3-dimensi dibangun dari 450.000 sel dengan ukuran sel sebesar 150 x 150 x 20. Dari model inversi 3-dimensi kemudian dilakukan *slicing* sepanjang lintasan A-A' yang berarahkan timur laut ke barat belum didapatkan dugaan sesar. Hal ini diduga badan sesar tersebut masih terlalu dalam atau belum mencapai permukaan yang dangkal serta penetrasi residual yang masih terlalu dangkal. Slice B-B' sampai Slice G-G' menunjukkan tampak sesar yang ditandai oleh perubahan anomali.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menggunakan grid yang kecil untuk spasinya, serta hasil yang lebih bagus dalam pemodelan 3-dimensi. Diperlukan analisis mekanisme bola fokus lokal dalam menganalisis sumber gempa bumi di Kabupaten Kuningan.